

#CETAK
JUARA



KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

2023

LAPORAN KINERJA

ASDEP SENTRA PEMBINAAN
OLAH RAGA PRESTASI



Asdeps Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



POPNAS - Palembang



Extra Ordinary Meeting ASSC - Bali



Try Out Sepakbola SKO - Singapura



Identifikasi Bakat Atletik - Demak - Jateng



Tes Fisik PPLP - Jatim



ASISTEN DEPUTI SENTRA PEMBINAAN OLAHRAGA PRESTASI

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga Laporan Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi (LKj) Tahun 2023 dapat disusun dan dirampungkan. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Laporan Kinerja Tahun 2023 ini memuat informasi rincian dan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja, serta gambaran tentang hasil capaian program dan kegiatan pada Asdep pembibitan dan IPTEK Olahraga yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

dr. Bayu Rahadian, Sp. K.



#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

Table Of contents



1	<i>PENDAHULUAN</i>	
	Latar Belakang	1
	Dasar Hukum	3
	Struktur	4
	Personal Kepegawaian	9
	Keuangan	9
	Sasaran Tujuan	
2	<i>RELATED LITERATURE</i>	
	Theoretical Paradigm	12
	Conceptual Framework	14
3	<i>methods</i>	
	Research Design	18
	Participants	19
	Protection of Human Subjects	22
	Recruitment	24
	Measures	25
	Procedure and Analytic Plan	25
4	<i>results</i>	
	Descriptive Statistics	25
	Factor Analysis	27
	Selection of Factors	30
	Rotation of Factors	35



#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

BAB 1

PENDAHULUAN





#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG



Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP

Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

WHAT DO WE EXPECT?

- Memberikan masukan dan umpan balik bagi instansi lain maupun pihak yang berkepentingan (stakeholder olahraga) dalam rangka meningkatkan kinerja pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di dalam pelaksanaan program/kegiatan untuk peningkatan pembinaan sentra olahraga prestasi;
- Memberikan gambaran capaian kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada perundang-undangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat.

LKJ

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. DASAR HUKUM



UU Nomor 17 Tahun 2003

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

1

2

UU Nomor 1 Tahun 2004

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);

3

PP Nomor 8 Tahun 2006

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

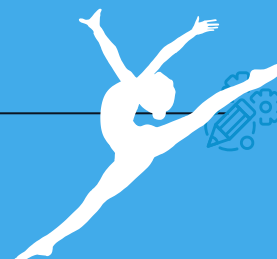


PERPRES No. 29 Th. 2014

5

4

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP);



PERMENPAN RB NOMOR 88 TAHUN 2021

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

C. STRUKTUR ORGANISASI

PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 8 TAHUN 2022

TENTANG ORGANISASI TATA KERJA KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, dan evaluasi kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi.

Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi berada dibawah Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang olahraga prestasi.



FUNGSI

PERATURAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 8 TAHUN 2022

1. Perumusan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi;
2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi; dan
5. Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang sentra pembinaan olahraga prestasi.

RUANG LINGKUP

KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 87 TAHUN 2023

1. Pemanduan dan identifikasi bakat talenta muda.
2. Pembinaan dan pengembangan bakat talenta muda.
3. Pembinaan dan pengembangan sentra pembinaan olahraga prestasi di Daerah.
4. Pembinaan dan pengembangan sentra olahraga penyandang disabilitas junior.
5. Penyelenggaraan kompetisi olahragawan junior tingkat Nasional dan Internasional.
6. Pemberian penghargaan terhadap stakeholders keolahragaan.
7. Penyediaan data di bidang Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi.
8. Pelaksanaan kemitraan teknis di bidang Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi.

KEPUTUSAN MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA NOMOR 87 TAHUN 2023 TENTANG URAIAN FUNGSI ORGANISASI KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 127 Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga tentang Uraian Fungsi Organisasi Kementerian Pemuda dan Olahraga.



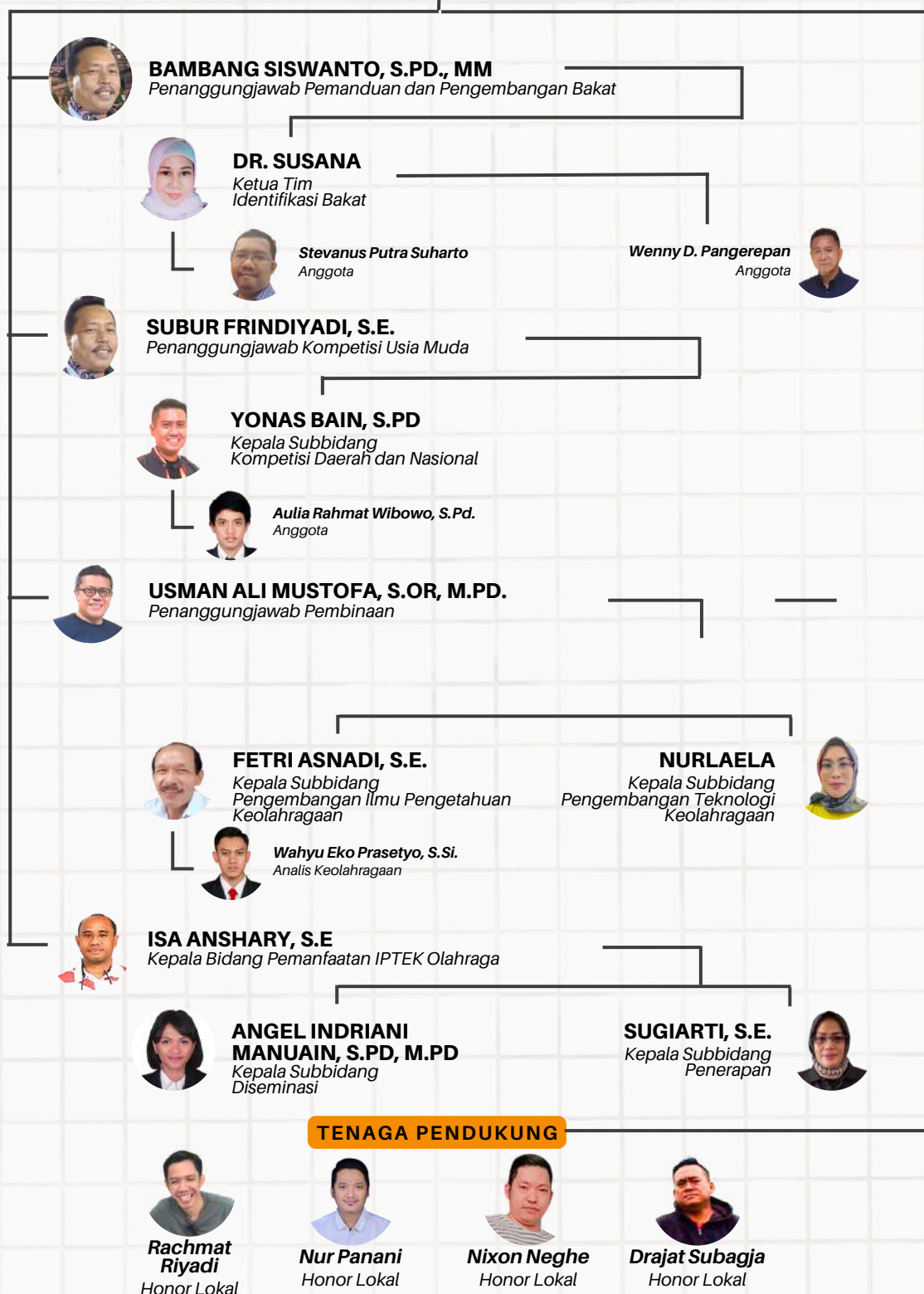
STRUKTUR ORGANISASI



DR. BAYU RAHADIAN, SP.KJ
Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



Budi Bawalaksana
Staff pada Subbidang Penantuan
Bakat



D. PERSONEL KEPEGAWAIAN

Berikut adalah kondisi pegawai berdasarkan jabatan, golongan, tingkat pendidikan, jenis kelamin pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi per 1 Desember 2023 :

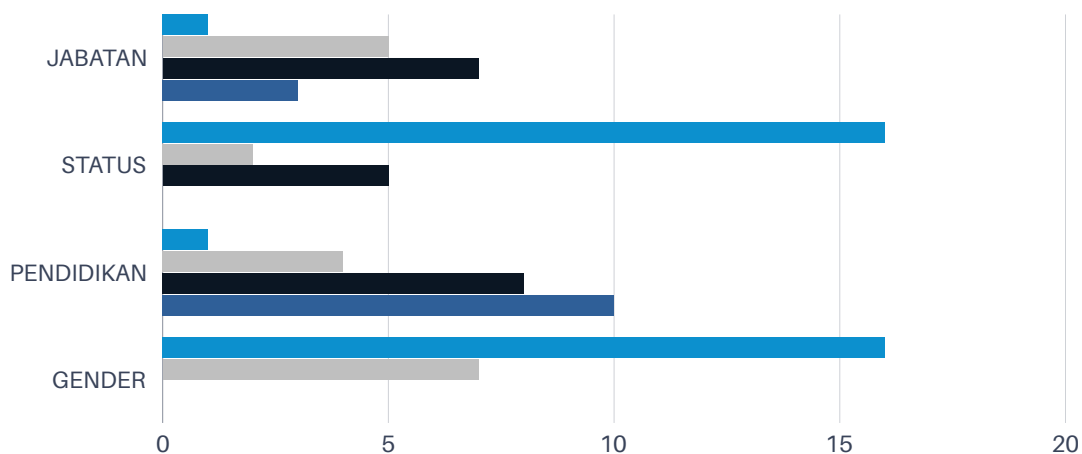


Diagram 1.1 Pemetaan SDM Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

E. PAGU ANGGARAN 2023

Jumlah Anggaran pada Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Tahun Anggaran 2023 sebesar **Rp. 262.687.637.000,-** (Dua ratus enam puluh dua milyar enam ratus delapan puluh juta rupiah). Dengan alokasi anggaran yang langsung dikelola Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar Rp. 182.687.637.000 dan alokasi anggaran melalui mekaisme Dekon sebesar Rp. 80.000.000.000.

KRO/RO	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN
3823.BDC.001	Bibit Olahragawan yang Difaslitasi Dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan	82.713.287.000
3823.BDC.002	Olahragawan Unggulan yang difasilitasi dalam Pengembangan Olahragawan Berbakat	872.950.000
3823.BDC.003	Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	51.546.206.000
3823.PEA.001	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terbentuk	1.000.510.000
3823.PEA.002	Provinsi dengan Sentra Keolahragaan yang terstandarisasi	74.300.000
3823.PFA.001	Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun	561.870.000
3823.QDC.001	Peserta Sekolah Khusus Keolahragawan yang Terbina	21.132.364.000
3823.QDC.002	Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	6.586.772.000
3823.QDC.003	Peserta PPLM yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	4.869.200.000
3828.BDC.001	Bibit Olahragawan yang Difaslitasi Dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan	13.133.238.000
3828.BDC.003	Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional	196.940.000
DEKON	PPLP 34 Provinsi	80.000.000.000

Tabel 1.1 Pagu Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

DANA DEKONSENTRASI (DEKON) adalah dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh Gubernur sebagai wakil Pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah. Dekon dari pagu anggaran Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi diberikan kepada Dinas yang mengurus bidang olahraga untuk pembiayaan pembinaan Atlet PPLP di 34 Provinsi.

KODE	URAIAN	PAGU
010026	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI DKI JAKARTA	1.346.950.000
020066	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA BARAT	5.316.000.000
030073	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH	4.416.000.000
040060	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	2.022.650.000
050005	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA TIMUR	4.416.000.000
060053	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1.728.000.000
070051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA UTARA	3.520.000.000
080072	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	2.560.000.000
090018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROV. RIAU	3.820.000.000
100066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI	1.984.000.000
110031	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN	1.920.000.000
120067	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI LAMPUNG	2.176.000.000
130060	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	2.496.000.000
140071	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1.600.000.000
150071	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	1.280.000.000
160063	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	2.036.000.000
170076	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROPINSI SULAWESI UTARA	1.984.000.000
180062	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH	2.428.000.000
190051	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI SELATAN	3.008.000.000
200018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	2.240.000.000
210066	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA MALUKU	2.700.000.000
220062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BALI	2.091.750.000
230071	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	2.932.000.000
240018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	2.676.000.000
250015	DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI PAPUA	3.200.000.000
260017	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI BENGKULU	1.652.510.000
280057	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI MALUKU UTARA	2.304.000.000
290062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN	1.728.000.000
300051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.348.720.000
310052	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO	1.280.000.000
320030	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	1.224.670.000
330040	DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI PAPUA BARAT	1.280.000.000
340031	DINAS PEMUDA, OLAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI SULAWESI BARAT	1.600.000.000
350060	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	1.684.750.000
	TOTAL	80.000.000.000

F. SASARAN TUJUAN



SASARAN

Sasaran dari penyusunan laporan ini adalah akuntabilitas kinerja semua kegiatan dalam ruang lingkup Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2023, sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk menilai keberhasilan dan kegagalan organisasi dalam mencapai sasaran program, sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun dan ditandatangani bersama antara Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dengan Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi.

TUJUAN

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Tahun 2023 untuk meningkatkan kinerjanya. Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit.

G. PERMASALAHAN

PERUBAHAN SOTK

Pada tahun 2023 terjadi perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola di lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga. Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi merupakan upaya perampingan organisasi dengan menggabungkan Asdep Pembibitandan IPTEK Olahraga dengan Asdep Pengelolaan Pembinaan Sentra dan SKO, dimana kedua unit tersebut memiliki fungsi yang sama untuk pembinaan olahraga pelajar pada sentra olahraga prestasi. Dengan adanya hal ini mengakibatkan perlunya adaptasi melalui sinkronisasi dan koordinasi dari kedua unit.



REALOKASI ANGGARAN

Adanya realokasi anggaran kegiatan sehingga menimbulkan pergeseran terhadap jumlah pagu anggaran dan berpengaruh pada jumlah pencapaian target sasaran kegiatan.



PENUNDAAN PELAKSANAAN ASEAN SCHOOLS GAMES DI VIETNAM

ASEAN Schools Games (ASG) merupakan multievent olahraga pelajar tingkat Asia Tenggara yang diadakan setiap tahun dibawah koordinasi ASSC (ASEAN Schools Sports Council). Pada tahun 2023 ASG sedianya dilaksanakan di Vietnam, namun ditunda pelaksanaannya ke 2024. Hal ini dikarenakan ketidak siapan Vietnam dari segi anggaran biaya pada tahun 2023. Akibat dari mundurnya ASG Vietnam, maka anggaran dilakukan realokasi menjadi try out Atlet PPLP, SKO, PPLM, SKODI ke luar negeri.



Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



POPNAS - Palembang



Latihan Panahan SLOMPN UNNES - Jateng



Try Out Bulutangkis SKO - Malaysia



Launching Maskot POPNAS - Palembang Sumsel



Latihan Para Bulutangkis SKODI - Solo Jateng

BAB

2

PERENCANAAN KINERJA





#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi





#CETAK
JUARA

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung keberhasilan program pembangunan nasional sebagaimana telah diamanatkan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020 – 2024, Kemenpora difokuskan pada dimensi pembangunan manusia. Asdep Pembibitan dan IPTEK Olahraga mengambil bagian dengan memberikan kontribusi terhadap sasaran yang telah ditetapkan yaitu meningkatkan budaya dan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional melalui peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan.



A. PERENCANAAN STRATEGIS

Adapun Prioritas Kementerian Pemuda dan Olahraga pada Kabinet Gotong Royong Jilid ke-II adalah sebagai berikut :

- Perbaikan tata kelola, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan publik;
- Pemberdayaan pemuda menjadi kreatif, inovatif, mandiri, dan berdaya saing serta menumbuhkan semangat kewirausahaan;
- Penguatan ideologi Pancasila dan karakter serta budaya bangsa di kalangan pemuda;
- Pemasalan dan pemasyarakatan olahraga yang menimbulkan kegembiraan untuk hidup lebih sehat dan bugar di kalangan masyarakat;
- **Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi atlet yang terencana dan berkesinambungan**



VISI

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga yang akan dicapai selama empat tahun mendatang adalah Visi Pemerintah Kabinet Kerja (2020-2024) yaitu : “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

NAWACITA : Prestasi Olahraga yang maju dan unggul

Untuk mewujudkan Prestasi olahraga yang maju dan unggul diperlukan :

- Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan;
- Peningkatan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga;
- **Peningkatan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan;**
- Peningkatan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan industri olahraga;
- Pengembangan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan



MISI

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga dirumuskan sebagai sesuatu yang jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi. Misi juga terkait dengan kewenangan yang dimiliki Kementerian Pemuda dan Olahraga dan peraturan perundangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Perumusan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga dilakukan dengan memperhatikan masukan pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders), dan memberikan peluang untuk perubahan/penyesuaian sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategik.

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020 - 2024

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan dalam rangka mewujudkan pemuda berkualitas, masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga ditingkat Internasional;
2. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan untuk mewujudkan pemuda berkualitas masyarakat berbudaya olahraga dan peningkatan prestasi olahraga ditingkat Internasional;
3. Mengawasi penyelenggaraan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan guna mendukung pencapaian pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing;
4. Membangun kemitraan, jejaring kerja, peran serta dan kerja sama bidang kepemudaan dan keolahragaan ditingkat internasional;
5. Meningkatkan inovasi dan peningkatan penggunaan teknologi sebagai basis dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan;
6. Meningkatkan tata Kelola kelembagaan, kompetensi ASN, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi dan peningkatan kecepatan pelayanan public.



B. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam bidang olahraga memiliki sasaran :

Meningkatnya prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional.

Peningkatan Prestasi ditandai dengan :

01

ASEAN

Tercapainya posisi papan atas pada kejuaraan South East Asia (SEA) Games dan ASEAN Para Games

02

ASIA DAN DUNIA

Meningkatnya perolehan medali pada kejuaraan Asian Games dan Asian Para Games, serta Olympic Games dan Paralympic Games; serta Olympic Games dan Paralympic Games

03

FASILITASI

Terlaksananya fasilitasi pembinaan cabang olahraga unggulan

04

PEMBIBITAN

Meningkatnya upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan

*sesuai dengan tugas dan fungsi Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

C. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja, yang merupakan dokumen kesepakatan antara Pimpinan UPK dengan Pimpinan UPK di atasnya, berisi penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Berikut merupakan Perjanjian Kinerja yang disusun Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi :

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		OUTCOME
Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga	1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	Meningkatnya jumlah kebijakan yang dijadikan acuan dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholder atau pemangku kepentingan terkait
	1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	Meningkatnya jumlah Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi
	1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	Meningkatnya jumlah Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi
	1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG	Meningkatnya jumlah Atlet SKO yang terbina
	1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	Meningkatnya jumlah Atlet PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan
	1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	Meningkatnya jumlah Atlet PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan
	1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG	Meningkatnya jumlah Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional
	1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB	Meningkatnya jumlah Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON
	1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	Meningkatnya jumlah Monitoring pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
	1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	Meningkatnya jumlah Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi
	1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	Meningkatnya jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



D. PENGUKURAN KINERJA

Pelaksanaan kinerja dilakukan dengan berorientasi kepada rencana aksi yang telah disusun dengan mengacu kepada sasaran kinerja pegawai (SKP). Data dituangkan kedalam bentuk file word/excel/file lainnya yang menjelaskan terkait deskripsi kegiatan, timeline kegiatan, jadwal dan kebutuhan kegiatan lainnya. Masing - masing data kegiatan dikumpulkan dalam bentuk softcopy dan harcopy.

SISTEM PENILAIAN

Pengukuran kinerja menggunakan sistem Reward dan Punishment guna memotivasi pegawai agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Tujuan adanya sistem reward dan punishment yaitu agar dapat terus memacu pegawai berprestasi serta bekerja sesuai dengan sasaran kinerja. Pengukuran kinerja tersebut dinilai melalui logbook kepegawaian serta laporan singkat yang disampaikan pada grup komunikasi asdep/bidang masing - masing.

1. RUANG LINGKUP KERJA PEGAWAI



ESELON II

Mengkoordinasikan, merumuskan, menyelenggarakan, menetapkan pelaksanaan kegiatan.



PENANGGUNGJAWAB

Melaksanakan, menetapkan draf (sesuai kewenangan) dalam pelaksanaan kegiatan.



KETUA TIM

Menyiapkan, memverifikasi bahan pelaksanaan kegiatan.



ANGGOTA

Mengumpulkan, mengelompokan dan mengarsipkan bahan pelaksanaan kegiatan

2. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja mengacu pada Program Kegiatan, Indikator Kinerja, Target dan Persentase Realisasi pencapaian target yang diberi penilaian sesuai dengan kriteria target yang dicapai.

SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
Meningkatnya pembibitan dan pengelolaan pembinaan sentra olahraga	1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK			
	1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG			
	1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG			
	1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG			
	1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG			
	1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG			
	1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG			
	1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB			
	1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG			
	1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG			
	1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG			

Keterangan Kriteria :

AA : Nilai > 90 – 100 (Sangat Memuaskan)

A. : Nilai > 80 – 90 (Memuaskan)

BB : Nilai > 70 – 80 (Sangat Baik)

B : Nilai > 60 – 70 (Baik)

CC : Nilai > 50 – 60 (Cukup)

C. : Nilai > 30 – 50 (Kurang)

D. : Nilai > 0 – 30 (Sangat Kurang)

Tabel 2.2 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



3. RENCANA AKSI

Untuk melakukan Pengukuran Kinerja, terlebih dahulu harus menyusun Rencana Aksi setiap triwulan kegiatan sepanjang tahun 2022 yang dituangkan dalam sebuah tabel.

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		TRIWULAN				RENCANA AKSI
				I	II	III	IV	
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK			50%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I dan II, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan III. Jika target tidak tercapai pada triwulan III, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG			25%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan II. Jika target tidak tercapai pada triwulan II, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG			25%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan II. Jika target tidak tercapai pada triwulan II, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG	100%	100%	100%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan I. Jika target tidak tercapai pada triwulan I, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	100%	100%	100%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan I. Jika target tidak tercapai pada triwulan I, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	100%	100%	100%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan I. Jika target tidak tercapai pada triwulan I, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG	100%	100%	100%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan I. Jika target tidak tercapai pada triwulan I, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB				100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan II. Jika target tidak tercapai pada triwulan II, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	25%	50%	75%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I dan II, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan III. Jika target tidak tercapai pada triwulan III, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG		100%	100%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I dan II, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan III. Jika target tidak tercapai pada triwulan III, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.
1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG			100%	100%	Persiapan dan penjadwalan pada triwulan I, pelaksanaan kegiatan dimulai pada triwulan II. Jika target tidak tercapai pada triwulan II, maka Pimpinan wajib mendorong untuk dimaksimalkan pada triwulan berikutnya.

Tabel 2.3 Pengukuran Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



POPNAS - Palembang



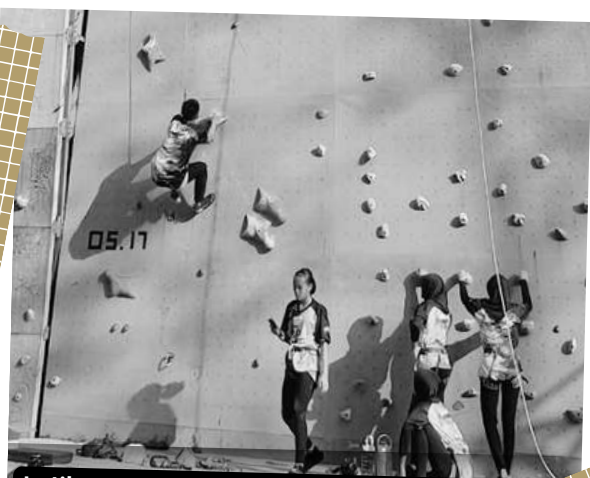
Extra Ordinary Meeting ASSC - Bali



SEA Youth Athletics - Thailand



Try Out Tennis Meja SKODI - Korea



Latihan Panjat Tebing SLOMPN UNNES - Jawa Tengah

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB

3





#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi





#CETAK JUARA

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA



A. CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja organisasi dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (performance plan) yang ditetapkan dalam PK 2021 dengan realisasi kinerja (performance result) yang dicapai sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1. CAPAIAN KINERJA 2023

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%	KRITERIA
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	1	100%	AA
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	6	120%	AA
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	4	100%	AA
1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG	103	84%	A
1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	1.159	116%	AA
1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	8	80%	BB
1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG	99	100%	AA
1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB	85	607%	AA
1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	34	100%	AA
1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	150	100%	AA
1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	5.511	110%	AA
RATA-RATA PENCAPAIAN KINERJA					147%	AA

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

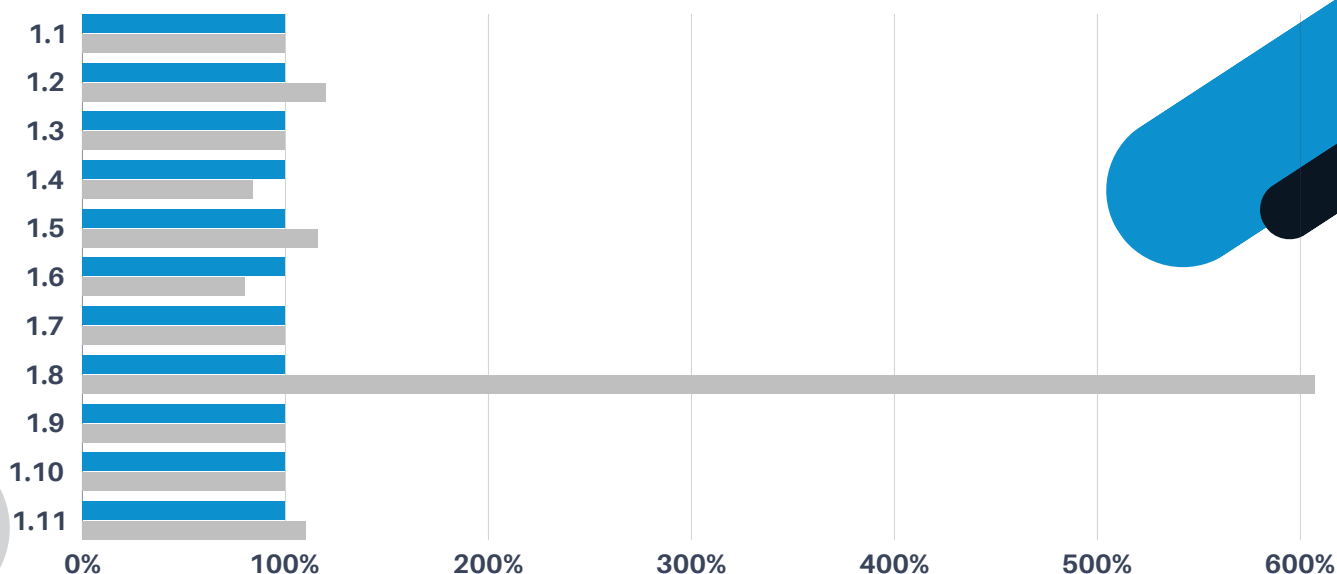


Diagram 3.1 Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi

2. PROSENTASE CAPAIAN KINERJA 2023

Dari Capaian Kinerja di atas, 5 (tujuh) Output sebagai indikator kinerja dapat memenuhi capaian sasaran program /kegiatan 100%, diatas 100% sebanyak 4 (empat) Output, sedangkan 2 (satu) Output lainnya hanya mencapai target <100%. Sehingga dapat disimpulkan persentase **Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2023 sebesar 149%**, dengan predikat Sangat Memuaskan (AA). Penjelasan secara rinci terlampir pada poin realisasi kegiatan triwulan.

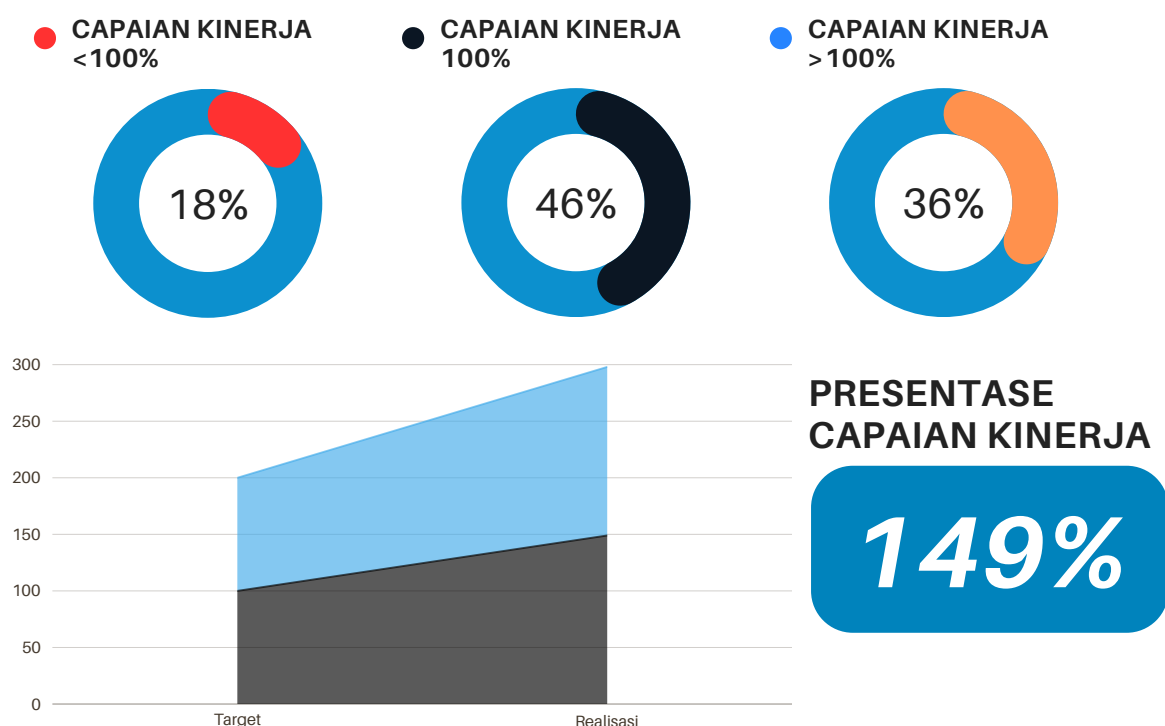


Diagram 3.2 Prosentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



3. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA 2018 - 2022

NO	KEGIATAN/SUB KEGIATAN/JENIS BELANJA/RINCIAN BELANJA 2019 – 2023	VOL	PERBANDINGAN CAPAIAN TARGET				REALISASI 2023
			2019 – 2022				
			2019	2020	2021	2022	
1	Fasilitasi bidang pengkajian iptek olahraga	6 KEG	100%	100%	100%		
2	Kompetisi Nasional Inovasi dan Teknologi Digital dalam rangka menunjang kemajuan IPTEK Program Pembinaan Atlet Jangka Panjang	1 KEG				100%	
3	Koordinasi dan Sinkronisasi Uraian Instansi Pembinaan dan IPTEK Olahraga	1 KEG			100%		
4	Lokakarya pembinaan dan persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional	1 Keg				100%	
5	Naskah kebijakan pengembangan pembinaan dan penerapan iptek olahraga yg disusun & dimanfaatkan	1 NSKH	100%	100%	100%		
6	Jumlah penyusunan buku Long Term Athlete Development	1 NSKH				100%	
7	Bibit Olahragawan Olympic yang difasilitasi dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan	5000 ORG	100%	96,60%	100%		
8	Bibit Olahragawan Olympic yang difasilitasi dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan	1000 ORG				100,00%	
9	Jumlah bibit olahragwan yang difasilitasi dalam pengembangan olahraga berbakat	1800 ORG				100,00%	
10	Olahragawan Olimpik yang difasilitasi dalam pengembangan Olahragawan Berbakat	8 KEG	100%	75%	100%		
11	Jumlah peserta asistensi pengembangan teknik latihan cabang olahraga unggulan DBONN dalam rangka program pembinaan atlet jangka panjang	1 KEG				100%	
12	Fasilitasi penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan kompetisi olahraga junior bertaraf nasional, regional & internasional	1000 ORG	100%	98,90%	96,50%		
13	Fasilitasi uji coba dan pendayagunaan Iptek olahraga	8 KEG	100%	100%			
14	Jumlah Fasilitasi Diseminasi Iptek Olahraga	6 KEG		100%			
15	Fasilitasi olahraga yang ikut serta pada kejuaraan olahraga junior bertaraf nasional, regional & internasional	6000 ORG	100%				
16	Dokumen Laporan Pemantauan dan Evaluasi Peningkatan Pembinaan dan Penerapan Iptek Olahraga yang disusun Tepat Waktu	1 DOK	100%				
17	Jumlah Dukungan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID)-19	1 LYN		100%			
18	Jumlah sentra olahraga yang difasilitasi	10 KEG				100%	
19	Jumlah kebijakan pengembangan pembinaan olahraga dan pembinaan sentra keolahragaan yang tersusun	1 NSPK				100%	
20	Jumlah peserta sekolah khusus keolahragawan yang terbina	86 ORG				100%	
21	Jumlah peserta PPLP yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1267 ORG				79%	
22	Jumlah peserta PPLM yang memperoleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	20 ORG				100%	
23	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1 NSKH					100%
24	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5 KEG					120%
25	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4 KEG					100%
26	Atlet SKO yang terbina	122 ORG					84%
27	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000 ORG					116%
28	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10 ORG					80%
29	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensi Nasional	99 ORG					100%
30	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14 LMB					607%
31	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34 KEG					100%
32	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150 ORG					100%
33	Jumlah Fasilitas keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000 ORG					110%

Tabel 3.2 Perbandingan Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi
2019-2023

4. REALISASI KEGIATAN TRIWULAN

Dalam proses pencapaian kinerja hingga 100%, berikut adalah data realisasi kegiatan triwulan I – IV, sebagai berikut :

i. Realisasi Triwulan I

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	-	-
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	-	-
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	-	-
1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG	79	65%
1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	1.159	116%
1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	5	50%
1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG	99	100%
1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB	-	-
1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	-	-
1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	-	-
1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	-	-

Tabel 3.3 Realisasi kegiatan triwulan I

Pada triwulan pertama (Januari - Maret) kegiatan yang sudah berjalan merupakan kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun, yaitu pembinaan Atlet SKO, SKODI, PPLP dan SLOMPN. Kegiatan lainnya belum dapat dilaksanakan mengingat dalam rangka Struktur Organisasi Tata Kelola yang baru dilingkungan KEMENPORA, ada penggabungan 2 (dua) unit keasdepan yang memiliki fungsi yang sama, yaitu Asdep Pengelolaan Pembinaan Sentra Olahraga dan SKO (Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga) dengan Asdep Pembibitan dan IPTEK Olahraga (Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga). Penggabungan unit ini memerlukan adaptasi baik secara anggaran maupun penyiapan regulasi kegiatan, penyusunan rencana kerja hingga penyusunan SDM yang akan terlibat dalam program kegiatan.

SKO

Jumlah Atlet SKO yang dibina pada triwulan I hanya sebanyak 68 orang dikarenakan pada tahun 2022 sejumlah Atlet SKO lulus sekolah dan belum dilakukan penggantian melalui mekanisme seleksi

SKODI

Atlet SKODI yang dibina pada awal tahun hanya berjumlah 11 orang dan belum dilakukan proses seleksi untuk melengkapi target jumlah Atlet yang terbina yakni sebanyak 22 orang.

PPLP

Pembinaan Atlet PPLP dilakukan di 34 Provinsi dengan sistem penganggaran melalui dana dekonsentrasi. Jumlah atlet yang terbina di PPLP melebihi target, dari target 1000 orang, realisasi di triwulan ketiga sebanyak 1.159 orang.

PPLM

Jumlah Atlet SKO yang dibina pada triwulan I hanya sebanyak 51 orang dikarenakan pada tahun 2022 sejumlah Atlet SKO lulus sekolah dan belum dilakukan penggantian melalui mekanisme seleksi

SLOMPN

SLOMPN merupakan amanah dari DBON untuk menyelenggarakan pembinaan olahraga atlet muda melalui kolaborasi dengan Perguruan Tinggi. Pada awal triwulan jumlah Atlet yang dibina adalah 99 orang.

ii. Realisasi Triwulan II

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	-	-
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	-	-
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	-	-
1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG	79	65%
1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	1.159	116%
1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	5	50%
1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG	99	100%
1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB	-	-
1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	8	25%
1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	150	100%
1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	-	-

Tabel 3.4 Realisasi kegiatan triwulan II

Pada triwulan II laporan realisasi kegiatan pembinaan Atlet masih sama dengan kondisi pada Triwulan II (Januari s.d Maret 2023). Kegiatan lain yakni, Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi mulai dilaksanakan ke 8 (delapan) titik. Pada triwulan II ini juga telah dilaksanakan kegiatan Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi di Yogyakarta sebagai persiapan penyelenggaraan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS) yang akan dilaksanakan pada 17 Agustus s.d 4 September 2023.

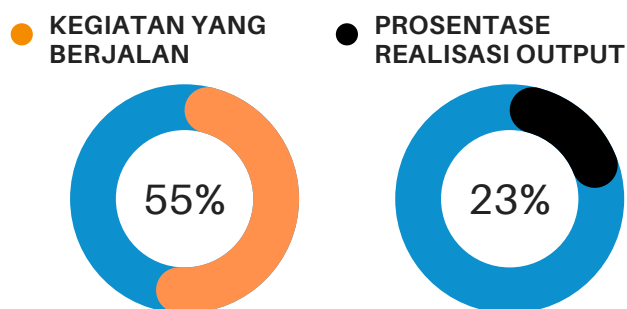


Diagram 3.3 Prosentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Triwulan II

iii. Realisasi Triwulan III

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	-	-
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	-	-
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	-	-
1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG	92	75%
1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	1.159	116%
1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	5	50%
1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG	99	100%
1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB	50	357%
1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	26	75%
1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	150	100%
1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	5511	110%

Tabel 3.5 Realisasi kegiatan triwulan II

Pada triwulan III laporan realisasi kegiatan sebagai berikut :

1. Atlet SKO sudah mencapai 75%, karena telah dilaksanakan seleksi calon Atlet pada SKO Kemenpora di Cibubur, Atlet SKODI masih belum bertambah karena belum melaksanakan seleksi Atlet. Sedangkan pembinaan PPLP masih melampaui target dengan realisasi 116%, Atlet PPLM masih berjumlah 5 orang, dan pembinaan SLOMPN masih sama realisasinya sudah mencapai 100%.
2. Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON sudah mulai berjalan sebanyak 35 lembaga, realisasi melebihi target karena adanya pengurangan nilai bantuan namun memperbanyak jumlah lembaga yang menerimanya.
3. Monev program LTAD sudah berjalan 24 kegiatan dengan prosentase 75%.
4. Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional sudah terealisasi sebanyak 5.511 orang (110%).
5. Ada 3 (empat) kegiatan yang belum ada realisasi dikarenakan kegiatan tersebut direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan IV.

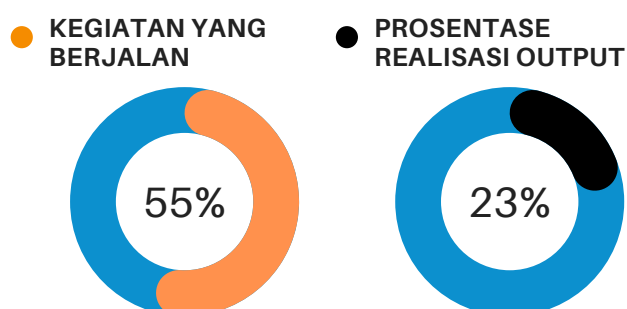


Diagram 3.4 Prosentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi Triwulan III

iv. Realisasi Triwulan IV

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA		REALISASI	%
1.1	Kebijakan pengembangan sentra SKO yang dimanfaatkan	1	NSPK	1	100%
1.2	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi	5	KEG	5	100%
1.3	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi	4	KEG	4	100%
1.4	Atlet SKO yang terbina	122	ORG	103	84%
1.5	Atlet PPLP yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	1000	ORG	1.159	116%
1.6	Atlet PPLM yang peroleh fasilitas pembinaan dan pengembangan	10	ORG	8	80%
1.7	Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional	99	ORG	99	100%
1.8	Fasilitasi identifikasi bakat cabang olahraga DBON	14	LMB	85	607%
1.9	Monitoring Pelaksanaan Pembinaan Atlet Jangka Panjang pada Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi	34	KEG	34	100%
1.10	Peserta Lokakarya Sentra dan Persiapan penyelenggaraan keikutsertaan kompetisi junior nasional yang terfasilitasi	150	ORG	150	100%
1.11	Jumlah Fasilitasi keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional	5000	ORG	5511	110%

Tabel 3.6 Realisasi kegiatan triwulan IV

Hingga akhir Triwulan IV, semua Indikator Kinerja mampu dimaksimalkan untuk mencapai target 100%, namun beberapa kegiatan belum dapat terealisasi sepenuhnya seperti : Atlet SKO yang terbina dan Atlet PPLM, pada akhir tahun tidak mampu memenuhi target 100%, hal ini dikarenakan pada SKO KEMENPORA maupun PPLM tengah berbenah untuk meningkatkan kualitas pembinaan, salah satunya dengan menaikkan benchmarking seleksi Atlet menjadi lebih tinggi sehingga pelaksanaan seleksi Atlet bukan sekedar memenuhi kuota yang ada namun harus benar-benar masuk standar minimal hasil seleksi yang sudah ditetapkan.



FUNGSI MONITORING EVALUASI

- Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
- Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi.
- Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan program kegiatan.
- Mengetahui kaitan antara program program kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
- Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

B. MONITORING DAN EVALUASI

MONITORING

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006, disebutkan bahwa monitoring merupakan suatu kegiatan mengamati secara seksama suatu keadaan atau kondisi, termasuk juga perilaku atau kegiatan tertentu, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati / mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya.

EVALUASI

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai atau pentingnya suatu kegiatan, kebijakan, atau program. Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang seobyektif dan sesistematik mungkin terhadap sebuah intervensi yang direncanakan, sedang berlangsung atau pun yang telah diselesaikan. Halhal yang harus dievaluasi yaitu proyek, program, kebijakan, organisasi, sector, tematik, dan bantuan Negara. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (output), dan hasil (outcome) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Lebih dari itu, evaluasi juga menilai hasil atau produk yang telah dihasilkan dari suatu rangkaian program sebagai dasar mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan tindakan selanjutnya yang diperlukan

TUJUAN MONITORING

1. Ketaatan (compliance).
Monitoring menentukan apakah tindakan administrator, staf, dan semua yang terlibat mengikuti standar dan prosedur yang telah ditetapkan.
2. Pemeriksaan (auditing).
Monitoring menetapkan apakah sumber dan layanan yang diperuntukkan bagi pihak tertentu (target) telah mencapai mereka.
3. Laporan (accounting).
Monitoring menghasilkan informasi yang membantu "menghitung" hasil perubahan sosial dan masyarakat sebagai akibat implementasi kebijaksanaan sesudah periode waktu tertentu.
4. Penjelasan (explanation).
Monitoring menghasilkan informasi yang membantu menjelaskan bagaimana akibat kebijaksanaan dan mengapa antara perencanaan dan pelaksanaannya tidak cocok

TUJUAN EVALUASI

1. Memberikan informasi yg valid ttg kinerja kebijakan, program & kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai & kesempatan telah dapat dicapai
2. Memberikan sumbangan pada klarifikasi & kritik thd nilai2 yg mendasari pemilihan tujuan & target
3. Melihat peluang adanya alternatif kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien
4. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek
5. Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana publik
6. Membantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program dan proyek
7. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi
8. Negosiasi antara evaluator and pengguna utama yang dituju oleh evaluasi



3823.BDC.001

Bibit Olahragawan yang difasilitasi dalam Pemanduan Bakat Cabang Olahraga Unggulan

NAMA KEGIATAN

Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional

INDIKATOR

Jumlah Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional

TARGET

99
Orang

SDM

- Tim Verifikasi Bantuan
- Pengelola SLOMPN
- Atlet SLOMPN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN/KEGAGALAN

MASALAH DAN SOLUSI

P A N D U A N	Panduan dalam pelaksanaan program/kegiatan Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional berupa TOR, Petunjuk Teknis Mekanisme Bantuan Pemerintah, Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan SLOMPN serta panduan monitoring dan evaluasi.	Penyusunan panduan baiknya dilakukan pada tahun sebelumnya, karena proses pembinaan SLOMPN dilakukan mulai 1 Januari s.d 31 Desember (sepanjang tahun) dengan harapan di awal tahun proses seleksi bantuan dapat terlaksana dan bantuan dapat terdistribusikan kepada Perguruan Tinggi sebagai pengampu penyelenggaraan pembinaan SLOMPN
S T A K E H O L D E R	Stakeholder yang terlibat dalam program/kegiatan Bibit olahragawan yang difasilitasi dalam Sentra Latihan Olahragawan Muda Potensial Nasional adalah : Tim Pakar DBON, Pengelola SLOMPN 4 Perguruan Tinggi (UNJ, UPI, UNNES dan UNESA), Pelatih, Atlet, Orang Tua Atlet, Sekolah dan Kemendikbudristek	Perlunya membuat regulasi untuk pembagian tugas diantara stakeholder yang terlibat didalam pembinaan SLOMPN
A N G G A R A N	Kebutuhan anggaran untuk pembinaan SLOMPN sangat tinggi, pada tahun 2023 SLOMPN menghabiskan	Pada tahun 2023 pembinaan SLOMPN belum memiliki kepastian anggaran, hal ini dikarenakan adanya perubahan SOTK baru dilingkungan KEMENPORA namun anggaran existing belum mengalokasikan untuk pembinaan SLOMPN. Perlu adanya alokasi anggaran khusus untuk SLOMPN



Latihan Fisik Atlet SLOMPN UNNES

“

**Bibit Olahragawan
yang difasilitasi dalam
Pemanduan Bakat
Cabang Olahraga
Unggulan**

”



Latihan Fisik Atlet SLOMPN UNNES



Latihan Angkat Besi SLOMPN UNNES



Latihan Panahan SLOMPN UNNES

2023

3823.BDC.002

Olahragawan Unggulan yang difasilitasi dalam Pengembangan Olahragawan Berbakat

1

NAMA KEGIATAN

Identifikasi Cabang Olahraga Unggulan

2

INDIKATOR

Munculnya bibit-bibit olahragawan berbakat cabang olahraga unggulan untuk dibina lebih lanjut pada klub/sentra-sentra olahraga di daerah

3

TARGET KEGIATAN

900 ORANG

4

SDM

Panitia Pusat 3-5 Org
Panitia Daerah 5-10 Org
Instruktur 20 Org
Testi 250-300 Org

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN/KEGAGALAN

1.. Ketersediaan SDM (testi)

Untuk menemukan calon atlet berbakat yang lebih banyak, artinya harus banyak juga calon atlet yang dites dan dibina. Fakta di lapangan, cukup banyak daerah yang dalam memenuhi aturan jumlah calon atlet yang dites mengalami kesulitan, karena kendala jarak antara sekolah atau tempat tinggal dengan tempat tes. Ketersediaan SDM di daerah sangat penting dalam kegiatan pemanduan bakat.

2. Keberadaan Klub/Sentra Olahraga Unggulan Daerah

Klub/Sentra Olahraga Junior adalah wadah bagi bibit atlet untuk menjalani pendidikan dan latihan sesuai keberbakatan yang dimiliki. Namun banyak ditemukan ketiadaan klub/sentra olahraga di daerah, membuat pembinaan bibit-bibit atlet menjadi terkendala dan bahkan terhenti tanpa ada tindak lanjut dari stakeholder di daerah.

3. Komitmen pemerintah daerah

Peran pemerintah daerah sangat penting dalam menindak lanjuti bibit-bibit atlet hasil pemanduan bakat, baik dalam bentuk fasilitasi maupun penganggaran. Tetapi yang terjadi di selama ini, banyak daerah hanya mementingkan gebyar pelaksanaan kegiatan tanpa ada strategi untuk melaksanakan pemanduan bakat secara mandiri dan program lanjutan membina bibit atlet. Pada dasarnya tujuan kegiatan pemanduan bakat adalah, selain mencari bibit atlet, juga bertujuan agar daerah dapat melakukan pemanduan bakat secara mandiri.

4. Dukungan Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses pembinaan bibit atlet. Dukungan dan motivasi orang tua akan mempengaruhi tingkat keseriusan/kemauan calon atlet dalam menjalani pendidikan dan latihan. Kenyataan selama ini masih banyak orang tua yang belum menyadari peran tersebut, sehingga banyak ditemukan atlet yang kurang memiliki motivasi dalam menjalani pemusatan latihan, disebabkan kurang adanya dukungan/dorongan/motivasi dari orang tua.

MASALAH DAN SOLUSI

PERTAMA

Sebelum dilaksanakan atau disetujui pengajuan pelaksanaan pemanduan bakat di daerah, panitia pusat harus memastikan terlebih dahulu ketersediaan SDM yang akan dites dalam kegiatan. program pemanduan bakat adalah proses pencarian bibit atlet di daerah yang bersifat multy talent. Saat ini mulai dialihkan ke program identifikasi bakat yang sifatnya single talent, sehingga lebih mudah mengontrol pembinaan bibit atlet yang berfokus pada cabang-cabang olahraga unggulan nasional seperti Angkat Besi, Renang, Atletik, Panahan, Dayung dan Bulutangkis

KEDUA

Memastikan dan memperketat proses seleksi daerah-daerah tempat pelaksanaan program yang benar-benar memiliki komitmen serta dukungan SDM dan fasilitas klub/sentra pembinaan olahraga yang memadai.

KETIGA

Membuat surat pernyataan untuk kepala dinas setempat agar hasil pemanduan bakat dapat dibina di daerah dengan menggunakan anggaran daerah. Mengapa demikian, karena hal ini akan memberikan manfaat langsung kepada daerah setempat, karena atlet yang dibina adalah atlet yang memiliki potensi untuk dapat memiliki prestasi yang sangat baik. Tentunya hal ini akan memberikan dampak yang sangat baik juga kepada daerah setempat dalam peningkatan prestasi olahraga.

KEEMPAT

Memberikan sosialisasi dan edukasi, melalui dinas olahraga serta guru olahraga setempat, terhadap orang tua calon atlet tentang pentingnya motivasi terhadap anak dalam menjalani proses pendidikan dan latihan.



Identifikasi Bakat

“

Olahragawan
Unggulan yang
difasilitasi dalam
Pengembangan
Olahragawan Berbakat

”



Identifikasi Bakat Angkat Besi - Kediri Jatim



Identifikasi Bakat Atletik - Buleleng Bali



Identifikasi Bakat Atletik - Demak Jateng

2023



3823.BDC.003

Fasilitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional

Nama Kegiatan

1. Pekan Olahraga Pelajar Nasional 2023 (POPNAS)
2. Asean Schools Games (ASG)

Indikator

Jumlah Fasilitas keikutsertaan Kejuaraan dan Pekan Olahraga tingkat Nasional dan Internasional

Target

5.000 Orang

SDM

- Verifikator Keabsahan 40 Org
- Panitia Pengawas dan Pengarah 5 Org
- Tim Pendamping 5 Org
- Tim Monitoring 10 Org
- Atlet/Official 5.000 Org
- Panitia Daerah 400 s.d 700 Org
- Perangkat Pertandingan 300 s.d 500 Org



ASG 2023 yang seharusnya diadakan di Vietnam tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan anggaran Vietnam sehingga pelaksanaannya ditunda pada 2024



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN/KEGAGALAN

01

RAKERNAS BAPOPSI

Panduan Penyelenggaraan dan Tuan Rumah Penyelenggara Pra POPNAS 2022 dan POPNAS 2023 telah disusun dan disahkan dalam Rakernas BAPOPSI pada awal tahun 2022.

02

TANGGUNGJAWAB

Pembagian tanggungjawab Penyelenggaraan POPNAS dan penentuan cabang olahraga serta nomor pertandingan.

03

KOORDINASI

Koordinasi dilakukan oleh Kemenpora dengan Tuan Rumah Penyelenggara POPNAS 2023 melalui Bimtek Penyelenggaraan dan Pendampingan.

MASALAH DAN SOLUSI

01

PUNISHMENT

Pada pelaksanaan POPNAS 2023 terjadi kecurangan yang dilakukan salah satu Provinsi dengan memakai data administrasi Atlet tidak sesuai dengan sesungguhnya, sehingga perlu dilakukan punishment untuk cabor dari provinsi tersebut tidak mengikuti Pra POPNAS/POPNAS selanjutnya

02

ANGGARAN

Terbatasnya ketersediaan anggaran yang disediakan KEMENPORA untuk membantu penyelenggaraan POPNAS 2023. Anggaran yang tersedia hanya mampu untuk membantu pembiayaan akomodasi konsumsi saja, untuk kebutuhan lainnya menjadi tanggungjawab Provinsi penyelenggara. Perlu adanya tambahan alokasi anggaran bantuan penyelenggaraan POPNAS 2023.

03

SBK

Adanya variasi honor terutama untuk Perangkat Pertandingan yang mengakibatkan adanya kesenjangan. Kemenpora perlu menyusun Standar Biaya Khusus untuk nilai honor baik Panitia, Perangkat Pertandingan dan lainnya dalam rangka Penyelenggaraan Pra POPNAS dan POPNAS, mengingat kegiatan Pra POPNAS dan POPNAS merupakan agenda rutin.



Pembukaan POPNAS 2023 oleh Menpora - Palembang Sumsel

“

Fasillitasi Penyelenggaraan dan/atau Keikutsertaan pada Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar Bertaraf Nasional dan Internasional

”



Launching Maskot POPNAS 2023 - Palembang Sumsel



Pencak Silat POPNAS 2023 - Palembang Sumsel



Sepakbola POPNAS 2023 - Palembang Sumsel

2023



Extra Ordinary Meeting ASSC - Bali

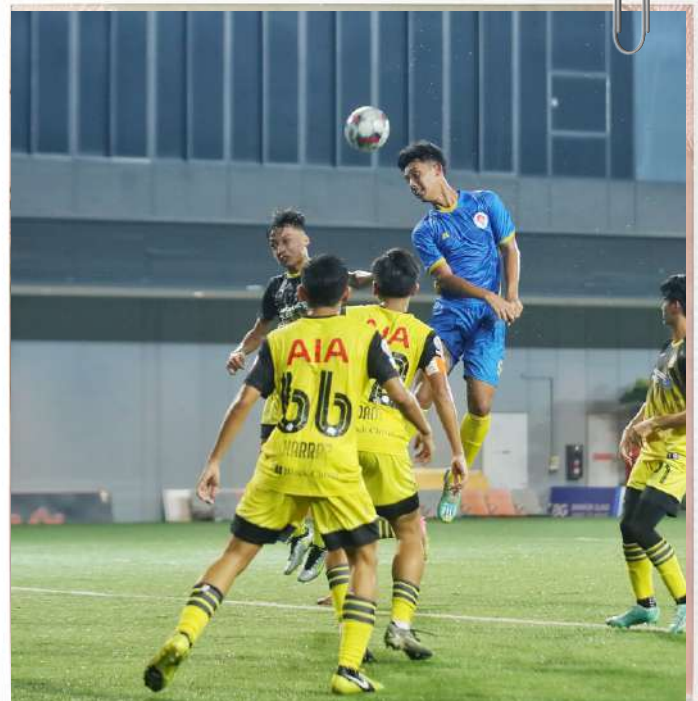
“

**Fasillitasi
Penyelenggaraan
dan/atau
Keikutsertaan pada
Kompetisi Olahraga
Junior/Pelajar Bertaraf
Nasional dan
Internasional**

”



SEA Youth Athletics Championship - Thailand



Try Out Sepakbola CYATC - Singapura



Try Out SKODI - Korea Selatan

2023



3823.PEA **Koordinasi dan Sinkronisasi**

Pada KRO/RO 3823.PEA terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang dilaksanakan bersamaan yakni :

3823.PEA.001

Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terbentuk

	NAMA KEGIATAN	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program dengan Stakeholder Sentra dan Sekolah Khusus Olahraga
	INDIKATOR KINERJA	Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terstandarisasi
	TARGET	5 Kegiatan (Provinsi)
	SDM	Tim analis data, Tim Pakar DBON, Pengelola SKO Provinsi

3823.PEA.002

Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terbentuk

	NAMA KEGIATAN	Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program dengan PPLP
	INDIKATOR KINERJA	Provinsi dengan PPLP yang terstandarisasi
	TARGET	4 Kegiatan (Provinsi)
	SDM	Tim analis data, Tim Pakar DBON, Pengelola PPLP Provinsi/Kab/Kota

ACUAN KERJA

Instrumen Standarisasi

Dalam proses penilaian standarisasi mengacu pada PERMENPORA Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pengembangan Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi di Daerah; dan Buku Pedoman Standardisasi Pengelolaan PPLP dan SKO.

Output

Kegiatan berupa penilaian standarisasi pelaksanaan SKO/PPLP di daerah dengan. Output kegiatan adalah sebagai bahan evaluasi dan sebagai gambaran/pemetaan terhadap SKO/PPLP di daerah yang sudah terstandarisasi dan yang belum. Hasil akan mempengaruhi kebijakan pembinaan olahraga junior kedepan.

Teknis

Teknis pelaksanaan kegiatan standarisasi dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi langsung ke lapangan untuk mengetahui keadaan sebenarnya dengan membawa instrumen standarisasi berupa angket dan juga melakukan wawancara terhadap pengelola, atlet dan pelatih untuk mendapatkan gambaran lebih lengkap.

Fungsi

Kegiatan standarisasi dilakukan sebagai salah satu tools dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi yaitu fungsi pengawasan dan pembinaan terhadap penyelenggaraan pembinaan olahraga prestasi junior di daerah melalui SKO/PPLP.



Sarana Prasarana Latihan PPLP Sumatera Barat

“

Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga / PPLP yang terstandarisasi

”



Tes Fisik PPLP Jawa Timur



Pengawasan Konsumsi Atlet PPLP

2023



Asrama PPLP Aceh



3823.PFA.001

Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun

KEGIATAN

Penyusunan kebijakan pengembangan sentra dan sekolah khusus keolahragaan pada tahun 2023 berfokus pada pembuatan standar biaya khusus untuk pembinaan dan kompetisi olahraga junior/pelajar baik tingkat internasional, nasional maupun daerah.

INDIKATOR

Kebijakan Pengembangan Sentra SKO yang dimanfaatkan

SASARAN

1 Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK)

STAKEHOLDER

Kementerian Keuangan
Tim Pakar DBON
Praktisi Olahraga
Badan Pembina Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia
Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi



Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun



USULAN STANDAR BIAYA KHUSUS PEMBINAAN DAN KOMPETISI OLAHRAGA JUNIOR.PELAJAR

STANDAR BIAYA PEMBINAAN

NO	URAIAN	SAT
MANAJEMEN SENTRA		
1	Dewan Pengawas	OB
2	Penanggungjawab	OB
3	Direktur/Kepala	OB
4	Manager Teknik	OB
5	Manager Akademik	OB
6	Manager Administrasi dan Umum	OB
7	Kepala Divisi Bidang Kepelatihan	OB
8	Kepala Divisi Bidang Sport Science	OB
9	Kepala Divisi Guru dan Bimbingan Rohani	OB
10	Kepala Divisi Administrasi Sekolah	OB
11	Kepala Divisi Administrasi dan Keuangan	OB
12	Kepala Divisi Umum	OB
9	Sub Divisi Sport Medicine	OB
10	Sub Divisi Analysis Performance	OB
11	Anggota	OB
SPORT SCIENCE		
1	Ahli Big Data Analytics, Statistic dan Video Analitics	OB
2	Ahli Biomekanika	OB
3	Ahli Fisiologi Olahraga	OB
4	Ahli Fisioterapis	OB
5	Ahli Psikologi Olahraga	OB
6	Ahli Gizi Olahraga	OB
7	Ahli Manner/Etika	OB
8	Dokter	OB
9	Dokter Spesialis	OB
10	Perawat	OB
11	Masseur	OB
PELATIH/ATLET/PENDUKUNG CABOR		
1	Atlet	OB
2	Pelatih	OB
3	Asisten Pelatih	OB
4	Pelatih Fisik	OB
5	Tenaga Pendukung Cabor (Helper, Teknisi, Runner Guide,dll)	OB
PENGELOLA ASRAMA		
1	Kepala Asrama	OB
2	Teknisi/ Maintenance Asrama	OB
3	Pengemudi	OB
4	Tukang Cuci	OB
5	Petugas Kebersihan	OB
6	Petugas Keamanan	OB
BELANJA BAHAN		
1	Konsumsi Atlet	OH
2	Konsumsi Pelatih/Asisten/Pendukung	OH

Tabel 3.8 Usulan Standar Biaya Pembinaan Olahraga Junior/Pelajar

STANDAR BIAYA KOMPETISI

URAIAN	SAT
A. PANWASRAH	
1 Pengarah	OB
2 Ketua	OB
3 Wakil Ketua	OB
4 Sekretaris	OB
5 Bendahara	OB
6 Wakil Sekretaris/Bendahara	OB
7 Ketua Bidang	OB
8 Wakil Ketua Bidang	OB
9 Tenaga Pendukung	OB
B. PANITIA BESAR	
1 Pengarah	OB
2 Penanggungjawab	OB
3 Ketua	OB
4 Wakil Ketua	OB
5 Sekretaris	OB
6 Bendahara	OB
7 Kepala Bidang	OB
8 Wakil Kepala Bidang	OB
9 Anggota Bidang	OB
10 Seksi	OB
11 Staff Pendukung	OB
C. VERIFIKASI / KEABSAHAN	
1 Ketua	OH
2 Wakil	OH
3 Sekretaris	OH
4 Anggota	OH
5 Staff Pendukung	OH
D. PERANGKAT PERTANDINGAN (JASA PROFESI)	
1 Technical Delegate	OH
2 Hakim/Referee	OH
3 Wasit Juri	OH
4 Ketua Panpel Cabor	OH
5 Wakil Ketua	OH
6 Sekretaris	OH
7 Bendahara	OH
8 Kepala Bidang	OH
9 Kepala Sub Bidang	OH
9 Anggota Bidang	OH
10 Petugas IT	OH
11 Petugas Lapangan	OH
E. PELAKSANA UMUM (JASA PROFESI)	
1 Dokter Spesialis	OH
2 Dokter Umum / Ahli Gizi	OH
3 Paramedis / Sport Massase / Fisioterapis	OH
4 Doping Control Officer	OH
5 Anggota Tes Doping	OH
6 Liaison Officer (LO)	OH
7 Petugas Protokol / Keamanan / Kebersihan / Keamanan / UPP	OH
8 Volunteer	OH
F. HONORARIUM PENGIRIMAN / TC	
1 Manager	OB
2 Pelatih	OB
3 Asisten Pelatih	OB
4 Official	OB
5 Atlet	OB
6 Dokter Spesialis	OB
7 Dokter Umum / Ahli Gizi	OB
8 Paramedis / Sport Massase / Fisioterapis	OB

Tabel 3.9 Usulan Standar Biaya Kompetisi Olahraga Junior/Pelajar

3823.QDC.001

Peserta Sekolah Khusus Keolahragawan yang Terbina

	NAMA KEGIATAN	Pembinaan Atlet SKO
	INDIKATOR KINERJA	Jumlah Atlet SKO yang terbina
	TARGET	122 Orang
	SDM	Tim Pakar DBON, Pengelola, Pelatih, Atlet

Pada KRO/RO 3823.QDC.001 terdapat 2 (dua) program/kegiatan Prioritas Nasional yang dilaksanakan yakni :

1. **3823.QDC.001.051 - Seleksi dan Pembinaan Atlet SKO Nasional Kemenpora**
2. **3823.QDC.001.054 - Pembinaan Atlet Pada SKODI Nasional Kemenpora**

	SKO	SKODI
LOKUS	Cibubur, Jakarta	Solo, Jawa Tengah
SEKOLAH	SMP/SMAN Ragunan (Sekolah Khusus Olahraga)	
ASRAMA	Wisma Soegondo KEMENPORA (Bebas Biaya)	Hotel Agas
TEMPAT LATIHAN	Sewa	Sewa
MOBILISASI	Bus dan Mobil Milik KEMENPORA	Sewa
JUMLAH CABOR	12 Cabang Olahraga (Angkat Besi, Atletik, Bulutangkis, Karate, Panahan, Panjat Tebing, Pencak Silat, Renang, Senam, Sepakbola, Taekwondo, dan Wushu)	4 Cabor (Atletik, Badminton, Renang, dan Tenis Meja)
JUMLAH ATLET	81 Orang	22 Orang
PAGU	Rp. 15.912.184.000	Rp. 5.220.180.000
INDEKS / TAHUN	Rp. 196.446.716/Atlet	Rp. 237.280.909/Atlet

Tabel 3.10 Gambaran Pembinaan SKO dan SKODI 2023

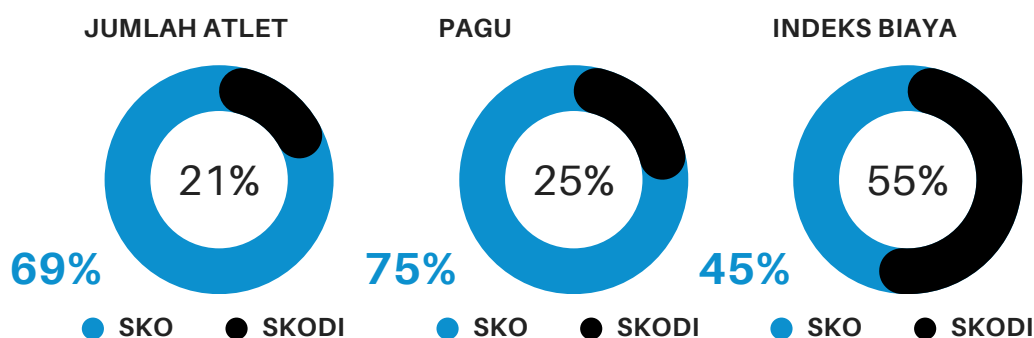


Diagram 3.3 Prosentase Jumlah Atlet, Pagu, dan Indeks Biaya Pembinaan pada SKO dan SKODI

i. Kontribusi Atlet/Alumni SKO pada Prestasi Olahraga Indonesia

Pada tahun 2023, terdapat perhelatan multi event internasional, yakni SEA Games Cambodia dan Asian Games Guangzhou 2022 (Pelaksanaan Tahun 2023). Terdapat Atlet/Alumni SKO yang turut serta berkontribusi pada tingkat Prestasi Olahraga Indonesia.

SEA Games Cambodia 2023

CABANG OLAHRAGA	MEDALI	INA	SKO	
			MEDALI	%
ANGKAT BESI	EMAS	6	1	16,67%
	PERAK	6		0,00%
	PERUNGGU	2	1	50,00%
PENCAK SILAT	EMAS	9	2	22,22%
	PERAK	6		0,00%
	PERUNGGU	1		0,00%
TAEKWONDO	EMAS	1		0,00%
	PERAK	4	1	25,00%
	PERUNGGU	4	2	50,00%
JUMLAH		39	7	11,29%

Tabel 3.11 Kontribusi Atlet/Alumni SKO pada Perolehan Medali Indonesia dalam SEA Games Cambodia 2023

Pada perhelatan SEA Games Cambodia 2023, Atlet/Alumni SKO berkontribusi terhadap perolehan medali pada 3 cabang olahraga (Angkat Besi, Pencak Silat dan Taekwondo), dengan persentase kontribusi sebesar 11,29% dari total perolehan 39 medali pada ketiga cabang tersebut. Kontribusi perolehan medali terbesar adalah pada cabang Taekwondo, yakni sebesar 33% dari perolehan total medali sebanyak 9 medali. Pada cabang Pencak Silat, 2 medali emas diperoleh Puspa Arum Sari dari SKO KEMENPORA dan Iqbal Candra dari SKOI Kaltim.

ASIAN Games 2022

CABANG OLAHRAGA	MEDALI	INA	SKO	
			MEDALI	%
KARATE	EMAS			
	PERAK			
	PERUNGGU	1	1	100%
DAYUNG	EMAS	1		
	PERAK	4	3	75%
	PERUNGGU	2		
JUMLAH		8	4	50%

Tabel 3.12 Kontribusi Atlet/Alumni SKO pada Perolehan Medali Indonesia dalam ASIAN Games 2022

Pada perhelatan SEA Games Cambodia 2023, Atlet/Alumni SKO berkontribusi terhadap perolehan medali pada 2 cabang olahraga (Karate dan Dayung), dengan persentase kontribusi sebesar 50% dari total perolehan 8 medali pada kedua cabang tersebut. Kontribusi perolehan medali terbesar adalah pada cabang Karate, yakni sebesar 100% dari perolehan total medali sebanyak 1 medali. Atlet Dayung yang memperoleh 3 medali perak dalam nomor beregu tersebut, bernama Maryati yang merupakan Alumni SKO Palembang. Sedangkan Atlet yang memperoleh medali pada cabang Karate merupakan Alumni dari SMANOR Jawa Timur yang bernama Ignatius Joshua Kandou.



ii. Kontribusi Atlet/Alumni SKODI pada Prestasi Olahraga Indonesia

ASEAN Para Games Tahun 2023 dilaksanakan di Cambodia. Dari pelaksanaan multievent tersebut terdapat Atlet/Alumni SKO yang turut serta berkontribusi pada tingkat Prestasi Olahraga Indonesia.

NO.	STA TUS	NAMA	NOMOR	HASIL MEDALI		
				EMAS	PERAK	PERUNGGU
Para Athletics						
1	Alumni 2021	Ryan Arda Diarta	Mens 100M T44			1
			Mens 200M T44		1	
			Mens Team Relay 4x100M T42-T47	1		
			Mens Team Relay 4x400M T42-T47	1		
			Mens Long Jump T42-T44			1
2	Alumni 2021	M. Dimas Ubaidillah	Mens 100M T11			1
			Mens 400M T11		1	
			Mens 4x400M Relay T11-T13		1	
3	Alumni 2023	Wakhidun	Mens 200M T44			1
4	Alumni 2020	Yahya Muhaimi	Football CP		1	
Para Table Tennis						
5	Alumni 2021	Siti Fadhillah	Womens Single TT7	1		
			Mix Doubles T6-7			1
			Team T8	1		
6	Alumni 2021	Cici Juliani	Womensx Doubles TT10	1		
			Team TT10	1		
Para Swimming						
7	Alumni 2023	Siti Alfiah	Womens 50M Freestyle S6		1	
			Womens 100M Freestyle S6		1	
			Womens 50M Butterfly S6			1
			Womens 100M IM SM6		1	
			Womens 100M Breaststroke S6		1	
8	Alumni 2023	Muhd. Gerry Pahker	Mens 100M Breaststroke SB6	1		
			Mens 4x100m Medley 34	1		
			Mens 4x50m Medley 20		1	
9	Alumni 2022	Rahmad Tulloh	Mens 50M Backstroke S10			1
Para Badminton						
10	Alumni 2020	Anisa Fitriyani	Badminton	-	-	-
JUMLAH				8	9	7

Tabel 3.13 Daftar Atlet/Alumni SKODI yang memperoleh Medali Indonesia dalam ASEAN Para Games 2023

NO.	PEROLEHAN	SKODI	INDONESIA	%
1	Total medali	24	401	6%
2	Medali Emas	9	159	6%
3	Medali Perak	9	148	6%
4	Medali Perunggu	7	94	7%

Tabel 3.14 Kontribusi Atlet/Alumni SKODI pada Perolehan Medali Indonesia dalam ASEAN Para Games 2023



Try Out Bulutangkis SKO KEMENPORA - Malaysia

“

Peserta Sekolah Khusus Keolahragawan yang Terbina

”



Try Out Tenis Meja SKODI - Korea Selatan



Latihan Fisik SKODI - SOlo Jawa Tengah



Latihan Senam SKO KEMENPORA

2023



3823.QDC.002

Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan

Program kegiatan pada 3823.QDC.002 merupakan alokasi anggaran untuk pembinaan Atlet pada PPLP di 34 Provinsi berserta pendukungnya, seperti try out dan monitoring evaluasi. Alokasi anggaran pembinaan Atlet PPLP dilakukan melalui mekanisme dana dekonsentrasi, sedangkan kegiatan pendukung lainnya teralokasi di unit Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi.

NAMA KEGIATAN	Pembinaan Atlet PPLP
INDIKATOR KINERJA	Jumlah Atlet PPLP yang terbina
TARGET	1.000 Orang
SDM	Tim Pakar DBON, Pengelola, Pelatih, Atlet, Dispora Provinsi

KODE	URAIAN	PAGU	REALISAI	%
010026	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI DKI JAKARTA	1.346.950.000	1.342.378.348	99,66%
020066	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA BARAT	5.316.000.000	5.197.212.200	97,77%
030073	DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH	4.416.000.000	4.297.216.850	97,31%
040060	DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI D.I. YOGYAKARTA	2.022.650.000	2.021.907.230	99,96%
050005	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI JAWA TIMUR	4.416.000.000	4.226.023.165	95,70%
060053	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM	1.728.000.000	1.720.078.042	99,54%
070051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA UTARA	3.520.000.000	3.457.650.486	98,23%
080072	Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Barat	2.560.000.000	2.439.053.308	95,28%
090018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROV. RIAU	3.820.000.000	3.779.392.607	98,94%
100066	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI JAMBI	1.984.000.000	1.782.824.976	89,86%
110031	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN	1.920.000.000	1.689.106.679	87,97%
120067	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI LAMPUNG	2.176.000.000	2.165.141.100	99,50%
130060	DINAS KEPEMUDAAN, OLAAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI KALIMANTAN BARAT	2.496.000.000	2.428.014.425	97,28%
140071	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH	1.600.000.000	1.515.161.000	94,70%
150071	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	1.280.000.000	1.271.468.000	99,33%
160063	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR	2.036.000.000	2.033.323.765	99,87%
170076	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROPINSI SULAWESI UTARA	1.984.000.000	1.981.115.720	99,85%
180062	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI SULAWESI TENGAH	2.428.000.000	2.401.194.014	98,90%
190051	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI SULAWESI SELATAN	3.008.000.000	2.997.920.600	99,66%
200018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI SULAWESI TENGGARA	2.240.000.000	2.235.390.000	99,79%
210066	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA MALUKU	2.700.000.000	2.630.473.115	97,42%
220062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI BALI	2.091.750.000	2.009.420.030	96,06%
230071	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT	2.932.000.000	2.898.264.240	98,85%
240018	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR	2.676.000.000	2.673.788.600	99,92%
250015	DINAS OLAAHRAGA DAN PEMUDA PROVINSI PAPUA	3.200.000.000	3.178.043.100	99,31%
260017	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI BENGKULU	1.652.510.000	1.588.908.000	96,15%
280057	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI MALUKU UTARA	2.304.000.000	2.301.834.880	99,91%
290062	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI BANTEN	1.728.000.000	1.654.696.000	95,76%
300051	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.348.720.000	1.332.426.416	98,79%
310052	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI GORONTALO	1.280.000.000	1.279.628.750	99,97%
320030	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU	1.224.670.000	1.221.601.639	99,75%
330040	DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI PAPUA BARAT	1.280.000.000	1.062.016.997	82,97%
340031	DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA DAN PARIWISATA PROVINSI SULAWESI BARAT	1.600.000.000	1.576.217.640	98,51%
350060	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA PROVINSI KALIMANTAN UTARA	1.684.750.000	1.623.597.544	96,37%
	TOTAL	80.000.000.000	78.012.489.466	97,52%

Tabel 3.14 Realisasi Anggaran PPLP melalui dana dekonsentrasi



i. Kontribusi Atlet/Alumni PPLP pada Prestasi Indonesia

CABANG OLAHRAGA	MEDALI	INA	PPLP	%
DAYUNG	EMAS	3	3	100%
	PERAK	1	1	
	PERUNGGU	4	4	
KARATE	EMAS	2	1	31%
	PERAK	4	1	
	PERUNGGU	7	2	
PENCAK SILAT	EMAS	9	6	63%
	PERAK	6	3	
	PERUNGGU	1	1	
SENAM ARTISTIK	EMAS	0		50%
	PERAK	1	1	
	PERUNGGU	1		
TAEKWONDO	EMAS	1	1	44%
	PERAK	4	1	
	PERUNGGU	4	2	
ATLETIK	EMAS	7	1	21%
	PERAK	3	1	
	PERUNGGU	9	2	
VOLI PASIR	EMAS	1	1	100%
	PERAK	1	1	
	PERUNGGU			
JUMLAH		69	33	48%

Tabel 3.14 Kontribusi Atlet PPLP terhadap perolehan medali SEA Games Cambodia 2023

CABANG OLAHRAGA	MEDALI	INA	PPLP	%
DAYUNG	EMAS	1	1	100%
	PERAK	4	4	
	PERUNGGU	4	4	
SEPAK TAKRAW	EMAS			67%
	PERAK	2	2	
	PERUNGGU	1		
PANAHAHAN	EMAS			50%
	PERAK			
	PERUNGGU	2	1	
JUMLAH		14	12	86%

Tabel 3.15 Kontribusi Atlet PPLP terhadap perolehan medali Asian Games Ghuangzou 2022



Try Out Bulutangkis SKO KEMENPORA - Malaysia

“

Peserta Sekolah Khusus Keolahragawan yang Terbina

”



Try Out Tenis Meja SKODI - Korea Selatan



Latihan Fisik SKODI - SOlo Jawa Tengah



Latihan Senam SKO KEMENPORA

2023



3823.QDC.003

Peserta PPLM yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan

	NAMA KEGIATAN	Pembinaan Atlet PPLM
	INDIKATOR KINERJA	Jumlah Atlet PPLM yang terbina
	TARGET	10 Orang
	SDM	Tim Pakar DBON, Pengelola, Pelatih, Atlet



Try Out Bulutangkis SKO KEMENPORA - Malaysia

“

Peserta Sekolah Khusus Keolahragawan yang Terbina

”



Try Out Tenis Meja SKODI - Korea Selatan



Latihan Fisik SKODI - SOlo Jawa Tengah



Latihan Senam SKO KEMENPORA

2023

Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi



POPNAS - Palembang



Extra Ordinary Meeting ASSC - Bali



SEA Youth Athletics - Thailand



Try Out Tennis Meja SKODI - Korea



Latihan Panjat Tebing SLOMPN UNNES - Jawa Tengah

BAB

4

PELATIHAN



BAB IV

PENUTUP



Good Government

Laporan Kinerja (LK) Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi disusun berdasarkan Penetapan Kinerja dan DIPA Tahun 2023, sebagai pelaksanaan kinerja instansi yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian misi dan tujuan instansi serta dalam rangka good government.

Gambaran Pencapaian Kinerja

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi sebagai gambaran visi dan misi dan strategi instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.



Representasi Renstra KEMENPORA

Penyelenggaraan kegiatan di Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada Tahun Anggaran 2023 merupakan bagian dari perjalanan dari Rencana Strategis Kemenpora Tahun 2020 - 2024. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan





A. HASIL LAPORAN

Hasil laporan akuntabilitas kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi pada Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

DAYA SERAP

Dari jumlah anggaran Tahun 2023 sebesar Rp. 32.077.629.000 sampai dengan 31 Desember 2023 Asdep Pembinaan dan IPTEK Olahraga dapat menyerap Rp. 31.618.060.434,- atau sebesar **98,57%** dari total anggaran, dengan predikat interpretasi **Sangat Memuaskan (AA)**.

OUTPUT PROGRAM

Dari analisis target dan sasaran, 8 (delapan) Output sebagai indikator kinerja 2022, 7 (tujuh) diantaranya dapat memenuhi sasaran program/kegiatan 100%, sedangkan 1 (satu) Output lainnya 95,5%, sehingga dapat disimpulkan persentase Capaian Kinerja Asdep Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi tahun 2022 sebesar **99.44%**, dengan predikat interpretasi **Sangat Memuaskan (AA)**.

FAKTOR PENDUKUNG

Keberhasilan capaian kinerja sasaran yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja utama ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia, anggaran dan sarana prasarana.

B. PEMECAHAN MASALAH

Langkah-langkah yang perlu diambil untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan peningkatan kualitas penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Peningkatan Kapasitas SDM

Perlu dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan kapasitas SDM tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta kemampuan teknis dalam menyusun dokumen-dokumen kinerja untuk mempercepat terwujudnya pemerintahan yang akuntabel

2. Penerapan SAKIP

Perlu adanya kebijakan yang mewadahi penerapan SAKIP di instansi pemerintah agar tercipta kejelasan arah dalam penerapan Sakip yang baik dan benar di jajaran instansi pemerintah, serta meningkatkan kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian penetapan kinerja (PK).





C. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2023 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

ASDEP PEMBIBITAN DAN IPTEK OLAAHRAGA

dr. Bayu Rahadian, Sp. Ji.